

DINAS KEBUDAYAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SAYEMBARA
PENULISAN NASKAH LAKON
SENI KETHOPRAK
Tahun 2022

Sayembara Penulisan Naskah Lakon Seni Kethoprak, selanjutnya disebut Sayembara, adalah kompetisi penulisan naskah lakon seni pertunjukan kethoprak yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui Dinas Kebudayaan DIY, tahun 2022

Tujuan khusus Sayembara ini adalah tersedianya naskah lakon kethoprak yang berkualitas dan dapat diterapkan dalam pementasan panggung dan atau media-media lainnya yang dipilih secara selektif melalui proses kompetisi terbuka, bertahap, dan terverifikasi-tersupervisi dalam semua prosesnya sampai dengan penerbitan naskah pemenang dalam bentuk buku cetak dan penerapannya dalam pementasan tertentu, yang dirancang dan disiapkan secara terstruktur dan terukur.

Latar Belakang:

1. Seni pertunjukan tradisi kerakyatan kethoprak dianggap salah satu identitas budaya DIY sebagai sumber orientasi estetika seni kethoprak.
2. Saat ini DIY miskin pementasan seni pertunjukan tradisi kerakyatan kethoprak berkualitas yang komprehensif dan terselenggara secara reguler.
3. Pementasan kethoprak berserak dan tersebar, bersifat parsial dan insidental sporadik, dengan sedikit saja upaya peningkatan kualitas wawasan, pengetahuan, keahlian, dan keterampilan para pelakunya (senimannya).
4. Salah satu sumber kelemahan kethoprak ada pada bagian bagian hulu kreativitas, yaitu makin terbatasnya naskah lakon, penulis naskah lakon, karena lakon adalah sumber baku pementasan.
5. Kaderisasi penulis naskah lakon, ketersediaan naskah lakon baru, dan upaya peningkatan kualitas SDM pelaku kethoprak dalam mengolah lakon menjadi pementasan berkualitas, dapat menjadi langkah bersama terintegrasi, terutama dalam merespon perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Naskah lakon kethoprak yang ada belum terdokumentasi dengan baik, sementara kompetisi naskah lakon baru jarang terselenggarakan.
7. Upaya menuju pertunjukan seni kethoprak berkualitas perlu dilakukan melalui upaya kreatif yang integratif, terstruktur, sistematis, terbuka, partisipatif, sehingga menjadi gerakan budaya yang terukur.
8. Sangat diperlukan naskah-naskah lakon yang membuka ruang tafsir beda atas lakon-lakon mapan sebagai bagian dari cara generasi terkini mewarisi karya budaya pendahulu dan membangun nilai-nilai tradisi budayanya saat ini untuk menjawab tantangan masa depan.

KETENTUAN-KETENTUAN SAYEMBARA :

A. Ketentuan Umum:

Peserta Sayembara terbuka untuk umum, warga negara Republik Indonesia dibuktikan dengan KTP/Paspor dan mendaftar ke Sekretariat Panitia Penyelenggara, mengisi formulir pendaftaran, dan usuan gagasan/ide cerita yang menjadi rencana naskah.

1. Tema pokok naskah lakon bersumber dari referensi tertulis dan atau lisan, dengan suatu **tafsir beda**, visi *spesifik subjektif argumentatif*, yang memberi **beda nyata** dengan tafsir dan struktur naskah lakon-lakon mapan (sebelumnya/terdahulu).

Tema Utama : “Perjuangan dan kejuangan Tokoh Menyejarah Yogyakarta, sebagai sumber inspirasi pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan dalam menguatkan posisi Yogyakarta sebagai daerah istimewa.”

2. Calon peserta mendaftar dan mengajukan Usulan Gagasan/Ide Cerita yang menjadi rencana naskah. Pendaftaran Calon Peserta/kirim balik formulir isian di Googleform selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2022 Pukul 22.00 WIB.

Formulir isian di GoogleForm :

<https://bit.ly/FormPendaftaranSayembaraNaskahKethoprak2022>

3. Untuk kepentingan pemerataan dan regenerasi, para Pemenang Sayembara ini tahun 2019, 2020, dan 2021 tidak diperkenankan mendaftar dan menjadi Peserta Sayembara tahun 2022.

4. Semua Usulan Gagasan/Ide Cerita yang menjadi rencana naskah, akan dianalisa dan dinilai oleh Tim Seleksi, dan akan dipilih menjadi PESERTA untuk melanjutkan dan tahapan lanjut berupa proses penulisan dan penyelesaian naskah oleh PESERTA.

5. Naskah Lakon dalam Sayembara ini ditargetkan guna pementasan kethoprak panggung dengan memperhatikan/mempertimbangkan aspek perekaman video untuk keperluan siaran langsung (live streaming) dan atau siaran tunda (taping)

6. Naskah lakon yang disertakan dalam Sayembara bersifat lengkap dengan komposisi komponen antara lain sebagai berikut:

- a. Nama Lakon/Lampahan, atau Judul Naskah
- b. Keterangan mengenai Lakon dan prasyarat pemanggungan (apabila ada)
- c. Sinopsis/Ringkasan Cerita maksimal 1 halaman
- d. Deskripsi Karakter Para Pelaku Pokok
- e. SETING LAKON/ADEGAN (diberi nomor urut ADEGAN)
- f. Nama-nama Tokoh yang terlibat dalam ADEGAN dimaksud.
- g. Deskripsi seting/dekorasi/property, terkait segi-segi visual tiap ADEGAN.
- h. Deskripsi watak dan suasana gending/musik iringan/ilustrasi, terkait segi segi auditif tiap ADEGAN.

- i. NAMA PELAKU dan UCAPAN (dialog-monolog), terikut deskripsi aksentuansi tertentu untuk panduan pemeran.
- j. Keterangan teknis antar adegan, terkait pindah adegan/tata panggung, terkait layar dan lampu/tata cahaya.
- k. Sumber pustaka dan sumber-sumber lainnya.
- l. Catatan Khusus dari Penulis Lakon untuk Sutradara, Pemain, dan Produser (kalau ada).

7. Naskah Lakon ditulis dalam **bahasa Jawa** yang baik dan benar. Adapun ketentuan teknis naskah sebagai berikut:

- a. Ditulis menggunakan huruf Latin, program aplikasi Word Microsof, tipe Times New Roman, size 12, spasi single (1 spasi), rata kanan kiri, margin kiri-atas-kanan-bawah 3-3-3-3, page number kanan atas, disave dalam word format rtf.
- b. Naskah diketik di atas kertas ukuran kwarto (A4) tidak menggunakan format halaman kolom kolom, melainkan langsung ke bawah dalam narasi format satu coloum halaman.
- c. Huruf narasi dan keterangan deskripsi visual/auditif mohon ditulis huruf *italic* (miring), sedangkan huruf pada narasi ditulis tegak tidak bold (tebal).
- d. Huruf **bold** (tebal) kapital hanya untuk nama pelaku, sedangkan huruf untuk keterangan lokasi adegan dicetak kapital tidak bold.
- e. Panjang total naskah menyesuaikan target durasi sekitas 60 (enampuluh puluh) menit pementasan.
- f. Tinta hitam (bukan warna), tidak perlu ilustrasi gambar/foto di halaman sampul maupun isi.
- g. Nama penulis dan atau biografi (*curriculum vittae*) Penulis Lakon dilarang tertulis di halaman naskah dan sampul.
- h. Buku Referensi atau sumber-sumber lainnya ditempatkan di halaman terakhir naskah.

8. Naskah lakon kethoprak yang disertakan dalam Sayembara adalah asli, baru, dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun serta tidak sedang disertakan dalam Sayembara sejenis.

9. Naskah lakon kethoprak yang disertakan dalam Sayembara dilarang mengandung unsur SARA, pornografi, pronoaksi, dan sadisme.

10. Naskah lakon kethoprak yang disertakan dalam Sayembara adalah karya asli Peserta, bukan karya penulis lain atau kelompok, bukan terjemahan, bukan jiplakan, bukan adaptasi, bukan saduran dari naskah lain, termasuk naskah penulis/peserta sendiri.

11. Terkait ketentuan poin 10, maka setiap naskah lakon karya Peserta Sayembara, apabila di kemudian hari ditemukan bukti-bukti adanya terjemahan, jiplakan, adaptasi, sebagian atau seluruhnya dari naskah lain, baik tulisan sendiri dan terlebih-lebih tulisan orang lain, maka kepersertaan dan atau kemenangannya dalam Sayembara ini DICABUT dan DIBATALKAN, serta Peserta yang bersangkutan harus mengembalikan seluruh hadiah atau penghargaan yang diterimanya kepada Pemerintah Daerah DIY selaku penyelenggara.

12. Sayembara akan diselenggarakan secara bertahap, yang antara lain meliputi:
- a. Pendaftaran Calon Peserta menjadi Peserta
 - b. Pertemuan Teknik Calon Peserta/Peserta.
 - c. Pengajuan Usulan Gagasan/Ide Cerita yang menjadi rencana naskah.
 - d. Analisis Usulan Gagasan/Ide Cerita yang menjadi rencana naskah dari para Calon Peserta.
 - e. Penentuan dan Pengumuman PESERTA Sayembara
 - f. Proses Penulisan Naskah Lakon oleh Peserta.
 - g. Proses Supervisi dan Konsultasi daring dan atau luring.
 - h. Penyelesaian dan Penyerahan Naskah Lakon oleh Peserta.
 - i. Verifikasi Naskah, Penilaian Naskah oleh Tim Juri Independen dan Kompeten.
 - j. Sidang Penilaian Akhir dan Penentuan Pemenang.
 - k. Pengumuman Pemenang dan Penerimaan Hadiah Pemenang.
 - l. Editing Naskah Pemenang Persiapan Penerbitan Naskah Pemenang.
13. Peserta wajib menyelesaikan naskah lakon. Hak pementasan dan penerbitan atas naskah lakon Pemenang ada pada Penitia Penyelenggara untuk dan atas nama Pemerintah DIY selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pengumuman kemenangan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual tetap pada penulisnya. Adapun alih media lainnya oleh Pihak Ketiga akan dibicarakan secara tersendiri antara Penulis dan Panitia serta ketentuannya akan diatur kemudian.
14. Naskah dikirim dalam bentuk soft file MSWord format doc atau rtf melalui email; naskah.kethoprak@gmail.com selambat-lambatnya tanggal 14 Mei 2022 Pukul 22.00 WIB.
15. Semua Naskah Lakon karya Peserta akan diverifikasi dan dinilai oleh Tim Juri yang terdiri dari kalangan pelaku profesional kethoprak (em pu/maestro), kalangan akademisi, kritikus-pengamat kethoprak, ahli bahasa dan adat, dan sutradara kethoprak berpengalaman, redaktur/editor media massa, dan perwakilan masyarakat. Keputusan Tim Juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
16. Penilaian Utama menyangkut otentitas kreatif tafsir atas ruang lingkup lakon-lakon sesuai tema utama dengan mempertimbangan (1) segi-segi kualitas dramatik dan kekuatan penceritaan, (2) bangunan penokohan/ karakter pelaku, (3) kelancaran plot dan irama lakon, (4) ketepatan dan kelancaran simbolik, makna dan suasana dari pemanfaatan aspek kebahasaan, dan (5) kejelasan dan kekuatan isi pesan, komunikatif, (6) keluwesan peluang dan alternatif pengembangan dalam pementasannya.
17. Tim Juri akan memilih dari semua Naskah yang masuk dan menentukan/menetapkan 8 (delapan) Naskah Lakon Pemenang.
18. Kepada 8 (delapan) penulis naskah lakon pemenang diberikan hadiah berupa uang tunai masing-masing sebesar Rp. **11.248.000.** potong pajak. Hadiah tersebut sudah termasuk honorarium apabila naskahnya diproduksi/dipentaskan dan dibukukan oleh Dinas Kebudayaan DIY

19. Adapun Jadwal Sayembara adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Jadwal 2022
a.	SOSIALISASI DAN PENDAFTARAN	03-28 Februari
b.	PENDAFTARAN PENYERAHAN USULAN GAGASAN	03 - 28 Februari
c.	SELEKSI USULAN GAGASAN CERITA	1-10 Maret
d.	PENETAPAN DAN PENGUMUMAN PESERTA	11 Maret
e.	PROSES PENULISAN	12 Maret - 12 Mei
f.	SUPERVISI/PENDAMPINGAN	16 Maret - 12 Mei
e.	PENYERAHAN NASKAH OLEH PESERTA (paling lambat)	14 Mei
g.	Verifikasi naskah	14-15 Mei
h.	PENILAIAN NASKAH	16 Mei - 16 Juni
i.	KONFIRMASI NASKAH KE PESERTA	
j.	SIDANG AKHIR JURI	
k.	PENGUMUMAN PEMENANG	17 Juni
l.	PENYERAHAN HADIAH	*diberitahukan kemudian

20. Pengumuman Pemenang dilakukan melalui web Dinas Kebudayaan DIY, papan pengumuman Dinas Kebudayaan DIY, media-media lainnya.

21. Narasumber Sayembara:

Tim Pengembangan Kethoprak DIY
 BONDAN NUSANTARA (081802740246)
 PURWADMADI (0818267725)
 BAMBANG PANINGRON ASTIAJI (087838584229)

22. Narahubung:

BRIAN RIANGGA DHITA (0895389144709)
 FIRSTANTO DA (082325575737)

23. Hal-hal lain yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diputuskan kemudian.

Yogyakarta, 3 Februari 2022

PANITIA